

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu pengaturan syarat-syarat untuk mengontrol pengumpulan data didalam suatu riset sedemikian rupa dengan tujuan untuk mengkombinasi segala informasi yang relevan (ada hubungan) sesuai dengan tujuan riset. (Kodrat 2005 dalam Rochmaniyah 2014)

Peneliti yang akan melakukan penelitian harus mengetahui dan menentukan metode penelitian yang akan dipakai dalam penelitiannya, dikarenakan metode penelitian akan memberikan arahan langkah-langkah dalam melakukan suatu penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2017) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Menurut Sugiono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Penelitian kualitatif menurut Sudaryono (2017 : 91) adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kehidupan social dengan cara menggambarkan dunia

sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah, penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seseorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya dengan cara berinteraksi secara langsung. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) Pengertian objek penelitian yaitu Suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun objek dalam penelitian ini adalah efektivitas dan kontribusi retribusi jasa umum pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jombang yang beralamatkan di Jl. K.H. Wahid Hasyim No.49 Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut (Hamidi, 2017) menyebutkan bahwasannya yang dikatakan sebagai subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah informan

atau responden dalam penelitian tersebut, karena informan merupakan sumber atau individu yang mampu memberikan informasi secara langsung terkait data-data yang diperlukan oleh peneliti. Untuk itu informan dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu Ita Setianingrum, SE, M.E sebagai kasubag umum kepegawaian keuangan dan aset.
2. Ibu Gustina Ari Murti, SE, Ak,M.E sebagai kepala sub bidang akuntansi.
3. Ibu Widayati Yuli Arini sebagai substansi penyusunan program dan evaluasi.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Jenis data menurut sifatnya dalam penelitian yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2018) dalam penelitian ini data kuantitatif ini berupa laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Jombang.
2. Kualitatif adalah data yang tersusun sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara berupa informasi mengenai profil, visi dan misi, struktur organisasi, tugas pokok

dan fungsi dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka

Menurut (Sugiyono, 2018) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

2. Studi Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan.

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2012) observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2012) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, melihat dan

mengumpulkan dokumen-dokumen serta catatan-catatan yang ada, baik berupa tulisan, gambar maupun keterangan lain.

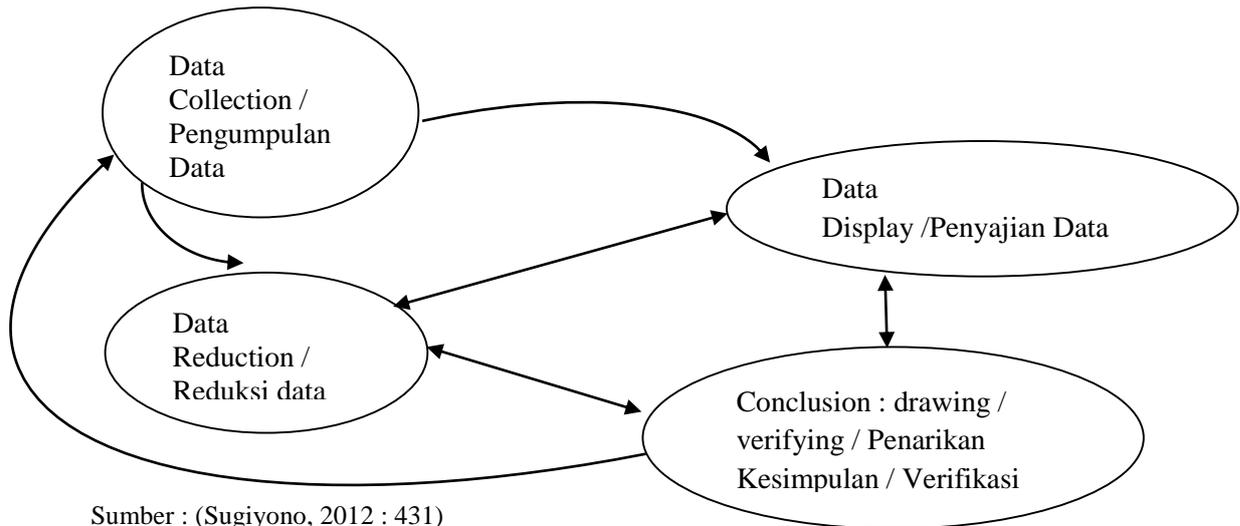
c. Wawancara

Wawancara menurut (Sugiyono, 2012) wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan tanya jawab terhadap pihak yang terkait.

3.4 Analisa Data

Miles and Hubberman (1984), mengemukakan bahwa :

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Mengelompokkan data, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan, menyusun, mengolah, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Perhitungan angka-angka menggunakan rumus efektivitas dan kontribusi atau mengukur rasio.

1. Menurut Ihyaul Ulum MD (2009) untuk mengetahui tingkat efektivitas retribusi daerah menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Efektivitas Retribusi Jasa Umum

$$\frac{\text{Realisasi Retribusi Jasa Umum}}{\text{Target Retribusi Jasa Umum}} \times 100\%$$

- b. Efektivitas Sub-sub Retribusi Daerah

$$\frac{\text{Realisasi Sub Retribusi Jasa Umum}}{\text{Target Sub Retribusi Jasa Umum}} \times 100\%$$

2. Menurut Khairul Amin (2008) untuk mengetahui tingkat kontribusi retribusi daerah terhadap PAD menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi penerimaan retribusi jasa umum}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$